

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN HEALTHCARE SUPPORT, KNOWLEDGE, AND SELF-EFFICACY OF MOTHERS WITH THEIR ABILITY TO CARE FOR NEWBORN BABIES

Newborns are a crucial period in a child's life because it is a time of adaptation from the prenatal phase to the postnatal phase. Newborns are very vulnerable to infections caused by exposure to viruses and germs during the delivery process and shortly after birth. This study aims to analyze the relationship between health worker support, knowledge, and maternal self-efficacy with the ability to care for newborns. This study uses an analytical study design with a cross-sectional approach, involving all postpartum mothers with newborns, totaling 75 people selected as samples. The results showed a significant relationship between healthcare support ($p= 0.004$), mothers' knowledge level ($p= 0.000$), and self-efficacy ($p= 0.014$) and the ability to care for newborns. The conclusion of this study is that the role of health workers as educators and motivators is crucial; good support from medical personnel increases the chances of mothers being independent in caring for their babies. The majority of mothers with good knowledge were proven to be able to provide independent care, while mothers with low self-confidence tended to feel incapable and hesitant in practicing infant care in practice, even though they may understand it in theory.

Keywords: *Health Worker Support; Knowledge; Self-Efficacy; Newborn Care*

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN, PENGETAHUAN, DAN SELF-EFFICACY IBU DENGAN KEMAMPUAN MERAWAT BAYI BARU LAHIR

Bayi baru lahir (BBL) merupakan periode krusial dalam kehidupam seorang anak karena merupakan masa adaptasi dari fase prenatal menuju fase pasca natal. BBL sangat rentan terhadap infeksi yang disebabkan oleh paparan virus dan kuman selama proses persalinan maupun beberapa saat setelah lahir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan tenaga kesehatan, pengetahuan, dan self-efficacy ibu dengan kemampuan merawat bayi baru lahir. Studi ini menggunakan desain studi analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, penelitian ini melibatkan semua ibu nifas yang memiliki bayi baru lahir sebanyak 75 orang yang dipilih sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga Kesehatan ($p= 0,004$), tingkat pengetahuan ibu ($p= 0,000$) dan *self-efficacy* (efikasi diri) ($p= 0,014$) dengan kemampuan merawat bayi baru lahir. Kesimpulan penelitian ini adalah peran tenaga kesehatan sebagai edukator dan motivator sangat krusial; dukungan yang baik dari petugas medis meningkatkan peluang ibu untuk mandiri dalam merawat bayinya. Mayoritas ibu dengan pengetahuan baik terbukti mampu melakukan perawatan mandiri dan Ibu yang memiliki keyakinan diri rendah cenderung merasa tidak mampu dan ragu-ragu dalam mempraktikkan perawatan bayi secara nyata, meskipun secara teori mereka mungkin memahaminya

Kata kunci: *Dukungan Tenaga Kesehatan; Pengetahuan; Self-Efficacy; Perawatan Bayi Baru Lahir*